

**PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* DALAM PENINGKATAN
KETERAMPILAN MEMBACA AWAL SISWA
KELAS I MIS LAMGUGOB
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MELYANA

NIM. 150209073

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2020 M/1441 H**

**Penggunaan Media *Big Book* Dalam Peningkatan Keterampilan
Membaca Awal Siswa Kelas I MIS Lamgugob Banda Aceh**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Pendidikan**

Diajukan Oleh:

MELYANA

NIM. 150209073

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

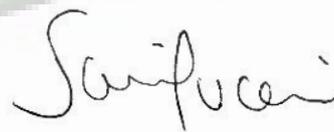
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Yuni Setia Ningsih, M.Ag
NIP. 197906172003122002

Pembimbing II



Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
NIP. 198811172015032008

**PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* DALAM PENINGKATAN
KETERAMPILAN MEMBACA AWAL SISWA
KELAS I MIS LAMGUGOB
BANDA ACEH**

SKRIPSI

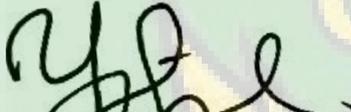
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal :

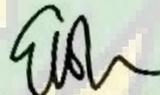
Rabu, 15 Januari 2020 M
20 Jumadil Awal 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

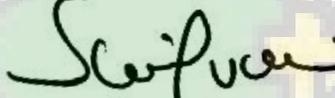
Ketua,


Yuni Setia Ningsih, M.Ag
NIP. 197906172003122002

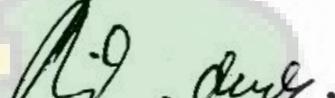
Sekretaris,


Emalfida, M.Pd

Penguji I,


Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
NIP. 198811172015032008

Penguji II,


Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melyana
NIM : 150209073
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Big Book* Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas I MIS Lamgugob Banda Aceh

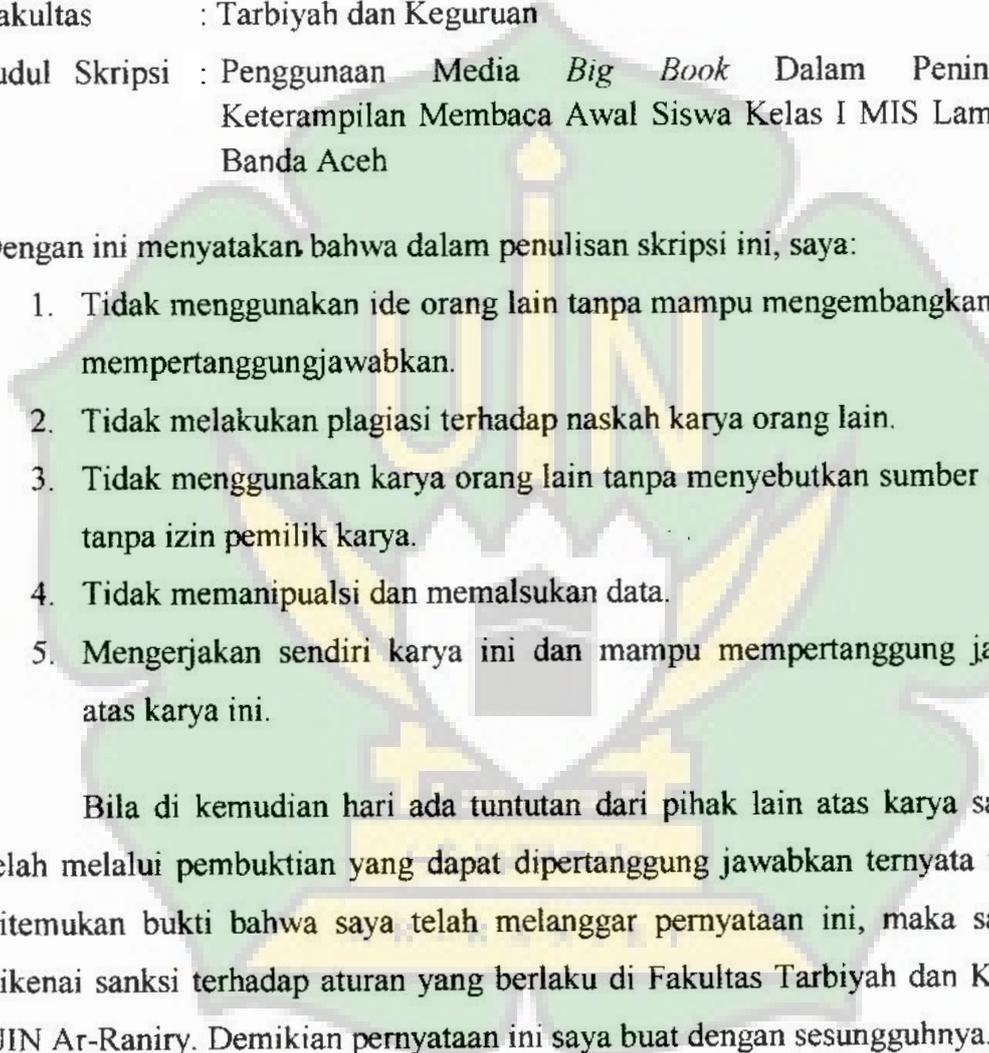
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Januari 2020

Yang Menyatakan,



Melyana


TERAI
EMPER
2000
RIBU RUPIAH
BF6BAHF251794004

ABSTRAK

Nama : Melyana
NIM : 150209073
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul Skripsi : Penggunaan Media Big Book Dalam Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas I Mis Lamgugob Banda Aceh.
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih, M.Ag
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd.,M.Pd.
Kata Kunci : Media *BigBook*, Keterampilan Membaca.

Keterampilan membaca awal merupakan suatu tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Membaca merupakan kunci penting dalam proses belajar, kurangnya keterampilan membaca merupakan suatu masalah dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah agar adanya peningkatan keterampilan membaca siswa kelas I MIS Lamgugob Banda Aceh dalam penggunaan Media *Big Book*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara bersiklus, dengan subjek penelitian yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Tes digunakan untuk melihat keterampilan membaca siswa dan observasi digunakan untuk melihat aktivitas siswa dalam proses belajar serta aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui Penggunaan Media *Big Book* Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas I MIS Lamgugob Banda Aceh. Pada siklus I belum mencapai ketuntasan yaitu hanya mencapai 45%, pada siklus II hanya mencapai 63%, dan menjadi peningkatan pada siklus III dengan mencapai ketuntasan 87%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca awal siswa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis mengucapkan kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dengan izin-Nya pula penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat beserta salam penulis sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad *Shalallahu alahi wassalam*, keluarga, semua sahabat beliau, dan keselamatan kepada umatnya hingga akhir zaman, Amin.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul “Penggunaan Media *Big Book* dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas I MIS Lamgugob Banda Aceh” Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan, motivasi saran, dan doa serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Maka, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua tercinta, Ayahanda Azaman dan Ibunda Suriani dengan segala pengorbanan kasih sayang, doa, memberi motivasi dan semangat yang tiada henti diberikan sepanjang hidup. Terimakasih juga kepada kakak Devi Lola Amelia, dan adik Mona Evi Wirdayanti, Naufal Mauiza, Andry Safirma serta seluruh keluarga besar atas doa, nasihat dan motivasi yang telah mereka berikan.
2. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd selaku Penasehat Akademik.
4. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., selaku pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal baik memberi nasehat serta bimbingan

saran bagi penulis dan ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd selaku pembimbing II yang tidak henti-hentinya memberikan bantuan, ide, nasehat, bimbingan, dan saran, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag., selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Mahdi, M.A., selaku Kepala MIS Lamgugob Banda Aceh dan wali kelas IB Ibu Syarifah Wardah S.Pd.I yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut.
7. Sahabat-sahabat tersayang Elma Fitri Wahyuni, Willasari, Yulia Erna, Titi Hidayati, Rosmanita, Mutia sari, Hermiaton dan seluruh teman-teman dari prodi PGMI angkatan 2015 khususnya unit 03 , yang selama ini selalu ada dan senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala*a memberikan balasan pahala kepada mereka semua dan terimakasih untuk dukungan, doa dan motivasinya. Penulis memohon maaf apabila banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Aamin.

Banda Aceh, 15 Januari 2020
Penulis,

Melyana

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan kelas (PTK).....	25



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1	Kriteria skor rata-rata aktivitas guru	30
Tabel 3.1	Kriteria skor rata-rata aktivitas siswa	31
Tabel 3.2	Kisi-kisi pedoman penilaian keterampilan membaca	31
Tabel 3.3	Kriteria ketuntasan	33
Tabel 4.1	Tabel guru dan karyawan MIS Lamgugob Banda Aceh.....	35
Tabel 4.2	Jumlah siswa MIS Lamgugob Banda Aceh	36
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh	37
Tabel 4.4	Hasil Pengamatan aktivitas guru mengajar dengan menggunakan Media pembelajaran media <i>Big Book</i> siklus I.....	40
Tabel 4.5	Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan Media <i>Big Book</i> siklus I.....	42
Tabel 4.6	Hasil kemampuan membaca awal siswa pada siklus I.....	43
Tabel 4.7	Hasil temuan dan refleksi selama proses pembelajaran pada Siklus I	45
Tabel 4.8	Hasil Pengamatan aktivitas guru mengajar dengan menggunakan Media <i>Big Book</i> siklus II	49
Tabel 4.9	Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan Media <i>Big Book</i> siklus II	50
Tabel 4.10	Hasil kemampuan membaca awal siswa pada siklus II	52
Tabel 4.11	Hasil temuan dan refleksi selama proses pembelajaran pada Siklus II	53
Tabel 4.12	Hasil Pengamatan aktivitas guru mengajar dengan menggunakan Media <i>Big Book</i> siklus III.....	57
Tabel 4.13	Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan Media <i>Big Book</i> siklus III	59
Tabel 4.14	Hasil kemampuan membaca awal siswa pada siklus III.....	61
Tabel 4.15	Hasil temuan dan refleksi selama proses pembelajaran pada Siklus III	62
Tabel 4.16	Hasil keterampilan membaca siswa semua siklus	63

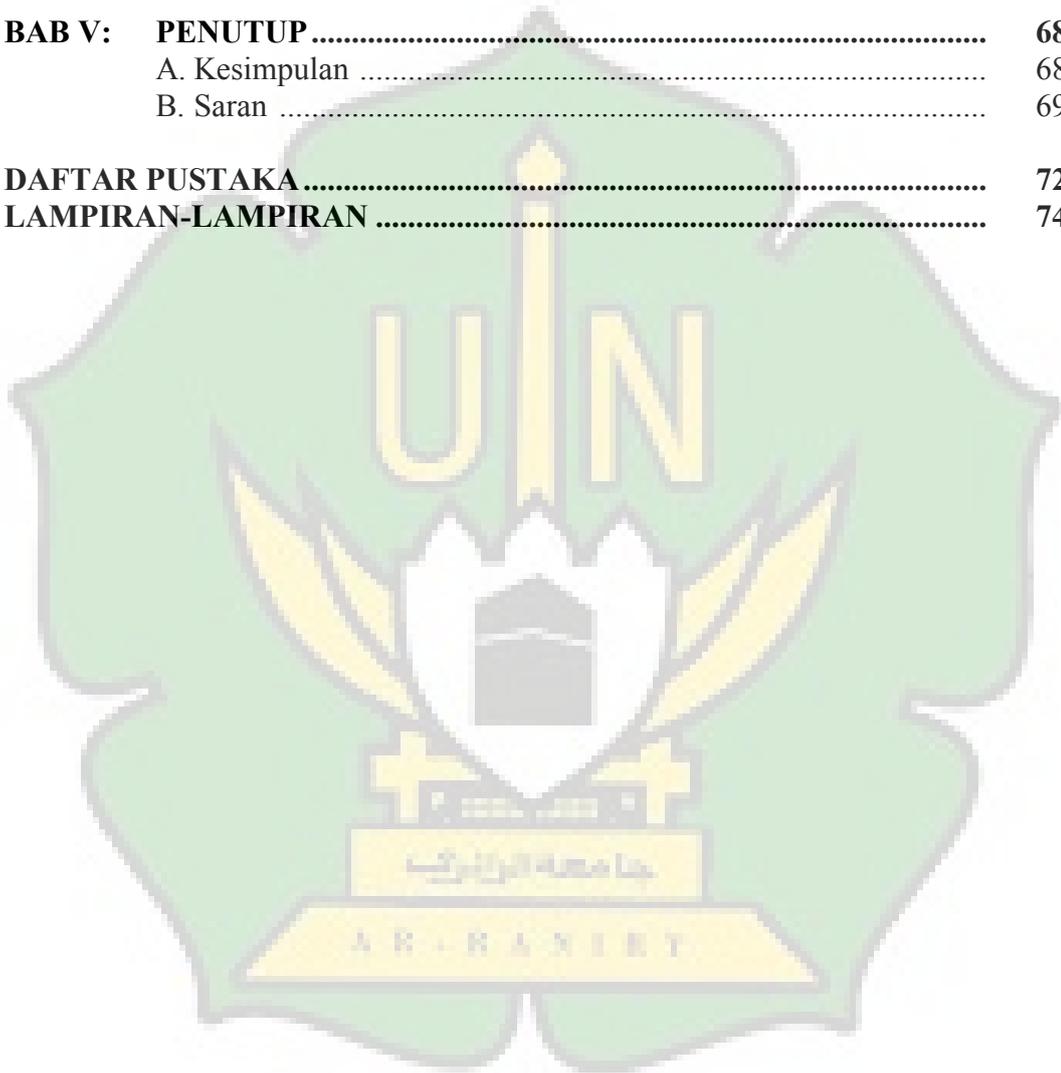
DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penetapan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Penelitian dari Akademik
- Lampiran 3 : Surat Telah Mengadakan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I)
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP II)
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP III)
- Lampiran 7 : Pedoman Penilaian Keterampilan Membaca
- Lampiran 8 : Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Siklus I
- Lampiran 9 : Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Siklus II
- Lampiran 10 : Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Siklus III
- Lampiran 11 : Lembar Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I
- Lampiran 12 : Lembar Pengamatan Aktifitas Guru Siklus II
- Lampiran 13 : Lembar Pengamatan Aktifitas Guru Siklus III
- Lampiran 14 : Lembar Aktifitas Siswa Siklus I
- Lampiran 15 : Lembar Aktifitas Siswa Siklus II
- Lampiran 16 : Lembar Aktifitas Siswa Siklus III
- Lampiran 17 : Dokumentasi selama Proses Penelitian
- Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
PENGESAHAN BIMBINGAN	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional.....	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II: LANDASAN TEORI.....	9
A. Media Pembelajaran	9
a. Pengertian Media Pembelajaran	9
b. Jenis-jenis Media Pembelajaran	10
c. Manfaat Media Pembelajaran.....	11
d. Kriteria Pemilihan Media	12
B. Media <i>Big Book</i>	13
a. Pengertian Media <i>Big Book</i>	13
b. Ciri-ciri Media <i>Big Book</i>	14
c. Keuntungan Menggunakan Media <i>Big Book</i>	15
d. Tujuan Media <i>Big Book</i>	16
e. Keistimewaan Media <i>Big Book</i>	16
f. Cara Pembuatan Media <i>Big Book</i>	17
C. Keterampilan Membaca Siswa	18
a. Pengertian Membaca Awal Siswa.....	18
b. Langkah-langkah Membaca Awal Siswa	20
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Siswa	20
d. Kreteria dalam Membaca Awal.....	22
BAB III: METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Subjek dan Lokasi Penelitian	24
C. Prosedur Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Instrumen Pengumpulan Data	28

F. Teknik Analisis Data	29
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan	32
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
B. Deskripsi Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V: PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan melalui media kata-kata/ bahasa tulis atau dengan kata lain, membaca adalah mematikan serta memahami arti atau makna yang terkandung didalam bahasa tulis.

Membaca tidak mungkin terlepas dari persoalan bahasa sebab membaca merupakan salah satu aspek dari kemampuan berbahasa lainnya. Standar isi satuan pendidikan Dasar dan menengah menjelaskan bahwa berbahasa dan bersastra meliputi empat aspek, yaitu: aspek mendengar, aspek berbicara, aspek membaca, aspek menulis.¹ Keempat aspek kemampuan berbahasa dan bersastra tersebut memang berkaitan erat sehingga merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Dengan menguasai keterampilan membaca, seseorang dapat menggali sebanyak banyaknya informasi yang diinginkan dari bacaan tersebut. Oleh sebab itu, kemampuan seseorang dalam memahami isi bacaan sangat berkaitan erat dengan cara atau teknik seseorang dalam membaca. Ketika seorang anak telah memasuki usia sekolah, maka perlu perhatian yang serius dari keluarga untuk pendidikan mereka.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum KTSP*, (Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006), h.6

Dalam kegiatan pembelajaran sering ditemukan permasalahan, diantaranya masalah kesulitan belajar siswa. Kesulitan tersebut muncul karena siswa tidak memiliki kemampuan membaca yang memadai. Guru dalam era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini bukan hanya sekedar mengajar (*transfer of knowledge*) melainkan harus menjadi manajer belajar. Hal tersebut mengandung arti setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan multi media, multi metode, dan multi sumber agar mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan.²

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di MIS Lamugob dengan 33 siswa, 12 perempuan dan 21 laki-laki. Bahwa salah satu kesulitan membaca permulaan tersebut yaitu, keterlibatan siswa dalam membaca masih kurang, dimana ditemukan beberapa siswa asyik bermain sendiri dan berbicara dengan temannya. Saat guru mengajarkan cara membaca ditemukan pula siswa masih terbata-bata dalam mengeja ketika membaca rangkaian kalimat. Ada sebagian siswa yang berlari-lari ketika disuruh membaca. Karena anak masih memiliki kesulitan dalam membaca sehingga membuat anak tidak tertarik melakukan kegiatan membaca. Karena kesulitan yang dialami siswa bermacam-macam dan satu siswa kemungkinan akan mengalami kesulitan yang berbeda dengan siswa yang lain

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca awal siswa, salah satunya dengan menggunakan media *Big book*. Yang merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus dibesarkan baik teks maupun

² Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta : PT Raja Grafindo Perseda, 2010), h.19

gambaranya sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Buku ini memiliki karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, dan memiliki pola teks yang sederhana yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Adapun KKM yang ditetapkan untuk kompetensi dasar di MIS Lamgugob adalah 75.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti memiliki solusi dalam meningkatkan keterampilan membaca awal anak dengan melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media *Big book* dalam Peningkatan Keterampilan Membaca awal Siswa Kelas I MIS Lamgugob”.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang mejadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam menggunakan media *Big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca awal siswa kelas I MIS Lamgugob ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam menggunakan media *Big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca awal siswa kelas 1 MIS Lamgugob?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca awal siswa kelas 1 MIS Lamgugob melalui media *Big book*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam menggunakan media *Big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca awal siswa kelas I MIS Lamgugob.

2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam menggunakan media *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca awal siswa kelas I MIS Lamgugob.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca awal siswa kelas I MIS Lamgugob melalui penggunaan media *Big Book*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan keterampilan membaca awal siswa.
 - b. Membantu memudahkan siswa kelas I dalam mengenali huruf, kata, dan kalimat.
 - c. Meningkatkan keaktifan pembelajaran di kelas.
2. Bagi Guru
 - a. Guru dapat mengevaluasi penyebab rendahnya keterampilan membaca siswa.
 - b. Membuat guru termotivasi untuk membuat media yang menarik, seperti media *Big book*.
 - c. Dapat memberikan kreativitas dan hasil yang baik bagi siswa.
3. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan masukan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca awal siswa.

- b. Memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- c. Memberikan pertimbangan dalam pengadaan media pembelajaran atau alat peraga pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

- a. Sebagai upaya memperkaya khazanah keilmuan dibidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan keterampilan membaca permulaan menggunakan media *Big Book*.
- b. Penelitian ini memberikan masukan sekaligus menambah pengetahuan serta wawasan mengenai bentuk permasalahan yang ada di sekolah khususnya permasalahan mengenai keterampilan membaca awal.

E. Defenisi Operasional

1. Media *Big book*

Media *Big Book* adalah media pembelajaran yang berukuran besar dan kemudian tulisan yang di dalamnya juga dibesarkan. Merupakan buku yang dikategorikan sebagai salah satu buku anak-anak yang dipergunakan untuk belajar membaca dan menulis dalam tahap awal.

2. Keterampilan membaca awal siswa

Kata keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Keterampilan membaca awal merupakan suatu keterampilan membaca yang harus

dikuasai oleh siswa yaitu meliputi lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara.³

F. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat ditemukan sebagai berikut:

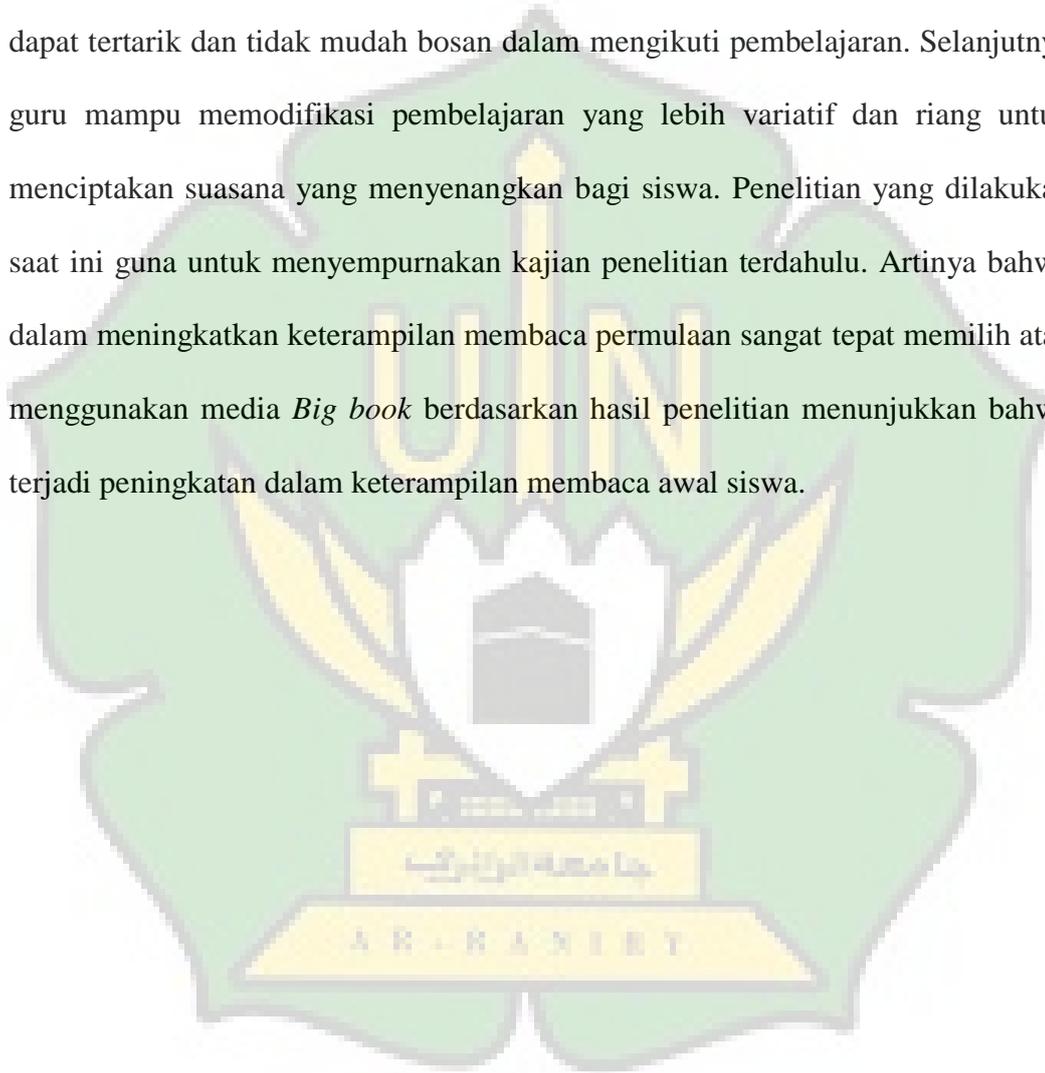
1. Aqila Darmata Synta, 2015, Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* pada Siswa Kelas I SDN Delegan 2 Prambana Sleman. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas I SD Negeri Delegan 2 yang berjumlah 28 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan membaca, pedoman observasi, dan wawancara. Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Book* pada siswa kelas I SD Negeri Delegan 2.
2. Yuniati, 2014, Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan. Jenis penelitian ini adalah (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas IB SDN Mangiran berjumlah 19 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Desain dalam penelitian ini menggunakan model

³ Henry Guntur Tarigan dkk, *Membaca Dalam Kehidupan*, (Bandung :Angkasa, 2011),h.

Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari plan, act and observe, dan reflect. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

3. Sri Talwiasih, 2019, Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Book* SD Negeri 2 Karangsoke Kecamatan Trenggalek. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilaksanakan dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian siswa kelas 1 SD 2 Negeri Karangsoke Kecamatan Trenggalek. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah 14 siswa, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Objek Penelitian ini yaitu keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Book* siswa kelas 1 SDN 2 Karangsoke, Kecamatan Trenggalek. Instrumen penelitian ini berupa tes keterampilan membaca berupa ketepatan menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Teknik analisis data penelitian tindak kelas ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Indikator keberhasilan hasil belajar dari penelitian ini didasarkan pada siswa telah mencapai nilai rata-rata yaitu 75 dan apabila 80% siswa dalam kelas telah mampu menguasai keterampilan membaca permulaan.

Dari beberapa penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang menunjukkan tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui hasil peningkatan setelah menggunakan media *Big Book*. Media yang digunakan tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman agar anak dapat tertarik dan tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru mampu memodifikasi pembelajaran yang lebih variatif dan riang untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa. Penelitian yang dilakukan saat ini guna untuk menyempurnakan kajian penelitian terdahulu. Artinya bahwa dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan sangat tepat memilih atau menggunakan media *Big book* berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam keterampilan membaca awal siswa.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Media adalah sebagai tengah, perantara, atau pengantar maka media merupakan perantara atau menyampaikan pesan. media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Jadi media pembelajaran dapat dipahami juga sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Media pembelajaran juga dipahami sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam mengaktifkan komunikasi dalam proses pembelajaran.⁴

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media merupakan fasilitas pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses

⁴ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h. 130

pembelajaran guna untuk menyampaikan pesan/ informasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan media untuk mengajarkan keterampilan membaca awal , media sebagai alat penunjang untuk menyampaikan pesan/informasi sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Beberapa jenis media pembelajaran yang dipakai dalam proses belajar mengajar khususnya di Indonesia antara lain:

a. Media Grafis

Media grafis merupakan media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan.

b. Media Audio

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun nonverbal. Jenis media yang tergolong ke dalam media audio antara lain radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.

c. Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafis (menyajikan rangsangan visual). Selain itu, bahan-bahan grafis banyak dipakai dalam media proyeksi diam. Jenis media yang termasuk media proyeksi diam antara lain film bingkai (slide), film rangkai (film strip), OHP, dan proyeksi mikro.

Berdasarkan pemaparan tentang jenis-jenis media di atas dapat disimpulkan bahwa, media terdiri dari beberapa jenis antara lain: (1) media grafis, (2) media audio, dan (3) media proyeksi diam. Penelitian ini memilih media grafis karena media grafis ini merupakan media yang bersifat konkret serta dalam media grafis ini informasi/pesan yang disampaikan berupa visual sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Hal tersebut juga sesuai dengan karakteristik siswa kelas I yang masih dalam tahap operasional konkret.⁵

3. Manfaat Media Pembelajaran

Pemanfaatan media perlu diatur dan dirancang sebaik-baiknya. Supaya media pembelajaran lebih efektif, pemanfaatan media itu harus direncanakan dan dirancang secara sistematis.

Ada beberapa pola pemanfaatan media pembelajaran. Berikut ini pola-pola pemanfaatan media yang dapat dilakukan :

a. Pemanfaatan media dalam situasi kelas

Media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu. Pemanfaatannya pun dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Media pembelajaran yang dipilih haruslah sesuai dengan ketiga hal itu, yang meliputi tujuan, materi, dan strategi pembelajaran.

b. Pemanfaatan Media di luar Situasi kelas.

Pemanfaatan secara bebas ialah bahwa media itu digunakan tanpa dikontrol atau diawasi. Pembuatan program media mendistribusikan

⁵ Arif S. Sadiman dkk, *Media pendidikan* (jakarta: Raja Grafindo Persada,2006), h. 28

program media, baik dengan cara diperjual belikan maupun didistribusikan secara bebas. Hal itu dilakukan dengan harapan media itu akan digunakan orang dan cukup efektif untuk mencapai tujuan tertentu.⁶

Berdasarkan pemaparan beberapa pendapat di atas mengenai manfaat media membaca awal dapat disimpulkan bahwa media dapat memotivasi siswa, melalui media materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami siswa, mengurangi kebosanan siswa saat pembelajaran, memberikan informasi terkait dengan teks.

4. Kriteria Pemilihan Media

Media merupakan perangkat lunak atau alat yang digunakan oleh guru untuk membantu mempercepat proses penyajian materi pembelajaran yang disampaikan dikelas. Sejumlah kriteria yang perlu dipertimbangkan adalah:

a. Kemampuan mengakses dan menggunakannya

Kemudahan mengakses dan mempergunakannya menjadi pertimbangan utama dalam memilih media pembelajaran. Apakah media yang diperlukan itu tersedia, mudah, dan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik atau tidak.

b. Biaya

Penggunaan media teknologi dan informasi sebagai media pembelajaran membutuhkan biaya yang cukup besar, baik dalam pengadaan peralatan, perawatan, maupun pada saat *peng-upgrade-an* peralatannya agar sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena

⁶ Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (jakarta: Raja Grafindo Persada,2006), h. 189-

sebab itu, penggunaan media teknologi dan informasi harus disesuaikan dengan ketersediaan anggaran di sekolah.

c. Fasilitas yang tersedia

Guru harus mampu mengorganisasikan proses pembelajaran dengan tepat melalui pemanfaatan ketersediaan fasilitas yang ada di kelas. Penggunaan media pembelajaran perlu didukung oleh ketersediaan fasilitas yang memadai di sekolah.

d. Media Interaksi

Media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang mampu memunculkan komunikasi dua arah atau interaktivitas antara guru dan peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru tentu saja memerlukan media pembelajaran yang tepat, sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

e. Dukungan Organisasi

Dukungan organisasi juga merupakan faktor penting dalam memilih media pembelajaran. Organisasi yang mendukung dan memfasilitasi media pembelajaran secara optimal.⁷

B. Media *Big Book*

1. Pengertian Media *Big Book*

Big book adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* bisa beragam misalnya A3, A4, A5 atau seukuran

⁷ Donni juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h.130.

koran. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. *Big book* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *Big book* yang isi cerita topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan, guru dapat membuat sendiri *Big Book* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Curtain dan Dahlberg menyatakan bahwa *Big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa *Big book* sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Big Book* merupakan media berupa buku yang dicetak besar untuk mengajarkan siswa belajar pengucapan kata, bentuk maupun jenis kata yang berisi gambar serta cerita singkat.⁸

2. Ciri-ciri Media *Big Book*

Karges dan Bones menjelaskan agar pembelajaran bahasa dapat lebih efektif dan berhasil. Maka *Big book* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Cerita pendek sekitar 10-15 halaman yang melibatkan kepentingan peserta didik supaya mereka tertarik
- b. Berpola sehingga siswa mudah untuk belajar dan mudah diingat
- c. Gambar yang besar membantu siswa mengkonstruksi makna dari cerita
- d. Mengandung frase yang diulang-ulang dan mengandung kosakata yang sesuai dengan kosakata yang dimiliki siswa

⁸ Usaid Prioritas, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK. Buku Sumber Dosen LPTK*, (Jakarta: USAID, 2014),h.42.

- e. Sederhana, tetapi menarik dalam alur ceritanya
- f. Mengandung unsur humor

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Big Book* merupakan buku cerita yang berukuran besar dengan gambar berwarna sehingga dapat menarik minat siswa untuk membaca dan cerita yang sederhana dan digunakan siswa untuk belajar membaca serta menambah kosakata.⁹

3. Keuntungan Menggunakan Media Big Book

Mohana Nambiar menyebutkan beberapa keuntungan menggunakan *Big Book* yaitu sebagai berikut:

- a. Karena *Big Book* berukuran besar, siswa dapat melihat gambar jalannya cerita dengan jelas, seperti saat mereka membaca buku sendiri. Hal tersebut tentu akan menarik bagi siswa
- b. *Big Book* membuat siswa menjadi lebih fokus terhadap bahan bacaan dan juga guru. Biasanya jika guru menggunakan buku biasa, siswa akan asyik bermain sendiri. Namun, dengan *Big Book* siswa akan tertarik dan mau mendengarkan cerita dari guru.
- c. Siswa akan lebih mengerti dan memahami isi cerita dalam *Big Book* daripada buku bacaan biasa karena kata-kata yang terdapat dalam *Big Book* merupakan kata-kata sederhana. Siswa dapat mengikuti setiap kata yang diucapkan oleh guru dan mengetahui bagaimana penulisannya.

⁹ Usaid Prioritas, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK. Buku Sumber Dosen LPTK*, (Jakarta: USAID, 2014), h. 43.

- d. *Big Book* memfasilitasi siswa seakan-akan melihat langsung cerita yang dibacakan guru. Siswa dapat merasakan jalannya cerita.
- e. *Big Book* merupakan hal baru yang akan membuat siswa tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalamnya. Sehingga siswa menjadi antusias dalam pembelajaran.¹⁰

4. Tujuan Media *Big Book*

Menurut Rosmaini mengatakan bahwa *Big Book* dirancang untuk satu tema cerita tersendiri bahwa setiap cerita memiliki makna dan tujuan. Tujuannya yaitu agar siswa mendapatkan makna bacaan dari cerita yang dilengkapi gambar yang setiap gambar yang dibuat berwarna dan bentuk gambar menarik. Penggunaan media *Big Book* memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Memberi pengalaman membaca
- b. Membantu siswa untuk memahami buku
- c. Mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa
- d. Memberi peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik
- e. Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran
- f. Menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan siswa
- g. Menggali informasi¹¹

5. Keistimewaan Media *Big book*

Media *Big book* memiliki beberapa keistimewaan, di antaranya sebagai berikut:

¹⁰ Mohana Nambiar, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas IB SDN Magiran Kecamatan Srandaka (Yogyakarta: 2014)*

¹¹ Usaid Prioritas, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK. Buku Sumber Dosen LPTK*, (Jakarta: USAID, 2014), h. 44

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama.
- b. Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan.
- c. Memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big book*.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
- e. Disukai oleh siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca. Dengan *Big book* secara bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka “sudah bisa” membaca.
- f. Mengembangkan semua aspek kebahasaan.
- g. Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.¹²

6. Cara Pembuatan Media *Big Book*

Pembuatan media *Big Book* dilakukan dalam beberapa tahap . Berikut ini cara pembuatan *Big Book* antara lain:

- a. Menyiapkan kertas berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman atau 10-15 halaman, spidol warna, lem dan kertas HVS.
- b. Menentukan sebuah topik cerita.

¹² Usaid Prioritas, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK. Buku Sumber Dosen LPTK*, (jakarta: USAID, 2014) ,h. 44

- c. Mengemabangkan topik cerita menjadi cerita utuh sesuai dengan jenjang kelas. Menuliskan kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran 1/4 kertas HVS, tuliskan dengan kalimat alfabetis sesuai kaidah. Tempelkan setiap kalimat tersebut di halaman yang sesuai dengan rencana awal.
- d. Menyiapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat dibuat atau diambil dari sumber yang sudah ada.
- e. Menentukan judul yang sesuai dengan *big book*. Tentukan pula gambar ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan judul, dan tulislah nama penulisnya.¹³

C. Keterampilan Membaca Awal

1. Pengertian Membaca Awal

Membaca berasal dari kata, yang artinya memahami arti tulisan membaca dalam bahasa arab adalah *iqra'* dan dalam bahasa inggris adalah reading, menjadi bagian bagian penting dalam menceerdaskan manusia. Iqra' berarti bacalah, telitilah,dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu, bacalah alam. Tanda-tanda zaman, sejarah, diri sendri, baik yang tertulis dan tidak tertulis. Seperti yaang dijelaskan

¹³ Usaid Prioritas, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK.Buku Sumber Dosen LPTK*,(jakarta: USAID, 2014) ,h. 46.

dalam al-quran yang artinya:’ Bacalah dengan (Menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan.

Soedarsono berpendapat bahwa membaca adalah”aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat.¹⁴

Membaca awal merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Karena itu, guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik. Dengan begitu, siswa menjadi suka dan terbiasa membaca karena tumbuh kesadaran bahwa membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan. Dengan demikian, guru sangat berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, terutama motivasi belajar membaca.¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca awal merupakan tahapan proses belajar membaca pada siswa kelas awal untuk mengenal rangkaian huruf dengan bunyi-bunyian yang bermakna, dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan dengan intonasi dan lafal yang tepat. Penelitian ini sesuai dengan pengertian tentang membaca permulaan yaitu keterampilan membaca awal agar siswa dapat melafalkan

¹⁴ Soedarso, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 4.

¹⁵ Usaid Prioritas, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK. Buku Sumber Dosen LPTK*, (Jakarta: USAID, 2014),h. 98.

lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi bermakna untuk selanjutnya siswa dapat membaca lanjut

2. Langkah-langkah Membaca Awal

Langkah-langkah membaca yang diberikan dikelas awal adalah sebagai berikut:

- a. Mengenal bunyi huruf
- b. Membaca kata dengan menghubungkan bunyi huruf
- c. Mengenal konsep tulisan
- d. Membaca lancar
- e. Mengembangkan kosa kata
- f. Strategi membaca pemahaman
- g. Motivasi dalam membaca¹⁶

Faktor yang memengaruhi keterampilan membaca salah satunya adalah bahan bacaan. Dalam penelitian ini bahan bacaan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengajarkan keterampilan membaca adalah *Big Book*, karena *Big Book* isi ceritanya sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa kelas I dalam membaca awal, serta dalam *Big Book* menyajikan gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk membaca.¹⁷

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca Awal

¹⁶ Usaid Prioritas, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK. Buku Sumber Dosen LPTK*, (jakarta: USAID, 2014) ,h. 4.

¹⁷ Aqila Darma synta, "Peningkatan Keterampilan membaca permulaan melalui media *Big book* pada siswa kelas 1 SD Negeri delegan 2 prambanan sleman" Yogyakarta, Juli 2015. Dikutip dari eprints.uny.ac.id. Diakses 14 November 2018.

Membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung. Faktor-faktor tersebut antara lain:

a. Motivasi

Motivasi adalah faktor yang mempunyai pengaruh besar dalam keberhasilan membaca seseorang. Motivasi dibagi menjadi dua macam, yaitu motivasi dari dalam (intrinsik) dan motivasi dari luar (ekstrinsik). Motivasi dari dalam contohnya orang membaca karena ingin pintar. Sedangkan motivasi dari luar contohnya seseorang yang membaca karena ingin mendapat hadiah atau imbalan. “Seseorang yang memiliki motivasi tinggi atau kuat, tanpa didorong atau disuruh membaca akan giat belajar membaca; sedangkan yang tidak bermotivasi atau motivasinya rendah, tentunya enggan membaca.

b. Lingkungan Keluarga

Faktor yang juga berpengaruh dalam keterampilan membaca adalah lingkungan keluarga. Anak yang dibesarkan di lingkungan keluarga yang peduli akan keterampilan membaca tentu berbeda dengan anak yang dibesarkan oleh orang tua yang tidak peduli dengan keterampilan membaca. Orang tua yang mempunyai kebiasaan membacakan dongeng kepada anaknya sebelum tidur juga mempengaruhi minat baca anak. Sehingga, anak merasa ingin tahu dan ingin membaca banyak hal.

c. Bahan Bacaan

Sabarti Akhadiah mengatakan bahwa bahan bacaan akan mempengaruhi seseorang dalam minat maupun kemampuan

memahaminya. Bahan bacaan yang terlalu sulit untuk seseorang akhirnya mematahkan selera untuk membacanya. Sabarti Akhadiah juga menuturkan bahwa ada dua faktor terkait pemilihan bahan bacaan, yaitu: topik dan keterbacaan bahan¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi membaca awal yaitu motivasi, lingkungan keluarga, dan bahan bacaan. Motivasi merupakan faktor terpenting supaya siswa dapat lancar membaca. Guru maupun orang tua merupakan pemberi motivasi yang berpengaruh terhadap siswa.

4. Kriteria dalam Membaca Awal

Henry Guntur Tarigan menjelaskan beberapa aspek keterampilan membaca antara lain seperti di bawah ini.

- a. Penggunaan ucapan yang tepat. Ucapan harus sesuai dengan apa yang dibaca dan juga jelas sehingga pendengar dapat memahami makna bacaan.
- b. Penggunaan frasa yang tepat. Frasa yang tepat sangat diperlukan supaya isi bacaan dapat tersampaikan dengan baik.
- c. Penggunaan intonasi, nada, lafal, dan tekanan yang tepat. Dalam membaca, perlu intonasi, nada, lafal, dan tekanan yang tepat supaya apa yang dibaca mudah dimengerti oleh pendengar.

¹⁸ Yunita, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Melalui Media Big book Siswa Kelas IB SDN Magiran Kecamatan Srandaka*. Yogyakarta 16 juni 2014. Dikutip dari eprints.uny.ac.id. Diakses 14 November 2018.h,21.

- d. Membaca dengan suara yang jelas dalam hal pelafalan atau pengucapan kata atau kalimat. Kejelasan suara diperlukan saat membaca sehingga tidak terjadi salah penafsiran oleh pendengar.
- e. Sikap membaca yang baik. Saat membaca diperlukan sikap yang baik.
- f. Membaca dengan penuh perasaan dan ekspresif. Pembaca seolah-olah masuk dalam bacaan sehingga dapat menghayati apa yang dibaca.
- g. Menguasai tanda baca. Tanda baca perlu diperhatikan pada saat membaca.
- h. Membaca dengan lancar. Membaca tanpa terbata-bata dimaksudkan agar pendengar memahami apa yang disampaikan pembaca dan supaya tidak salah menangkap makna bacaan.
- i. Memperhatikan kecepatan membaca. Pembaca harus memperhatikan kecepatan dalam membaca supaya pendengar dapat memahami bacaan dengan seksama. Membaca tidak boleh terlalu cepat maupun terlalu lambat.
- j. Membaca dengan tidak terpaku pada teks bacaan. Pembaca juga harus melihat pendengar sesekali seolah-olah berinteraksi dengan pendengar.
- k. Membaca dengan penuh percaya diri. Dalam membaca dibutuhkan rasa percaya diri supaya tidak mempengaruhi penampilan dan kelancaran saat membaca.¹⁹

¹⁹ Yunita, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Melalui Media Big book Siswa Kelas IB SDN Magiran Kecamatan Srandaka*. Yogyakarta 16 juni 2014. Dikutip dari eprints.uny.ac.id. Diakses 14 November 2018.h.28-29.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penceremata dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimuncullkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.²⁰ Penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan pendekatan metode atau strategi pebelajaran sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil pendidikan pembelajaran.²¹

Dari defenisi yang telah dikemukakan di atas, maka ciri utama penelitian tindakan kelas adalah adanya intervensi atau perlakuan tertentu untuk perbaikan kinerja dalam dunia nyata.²²

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian di sini adalah siswa kelas I MIS Lamgugob dengan jumlah siswa 33 orang, terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan. Sedangkan lokasi penelitian di MIS Lamgugob, Banda Aceh.

²⁰ Suyadi, *Panduan penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013),h.18.

²¹ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015),h.195.

²² H.Wina Sanjaya,*Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Kencana,2009),h. 25.

C. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini difokuskan pada empat bagian, yaitu: *planning, action, observation, dan reflection*. Kegiatan tersebut disebut siklus pemecahan masalah. Apabila suatu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan (peningkatan mutu) kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya sampai dengan peneliti merasa puas.²³

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan, jadi sebelum membahas penelitian tindakan perlu didefinisikan terlebih dahulu tentang penelitian secara umum. Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidak benaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori dan atau proses gejala sosial.²⁴ Berikut ini adalah gambaran siklus prosedur penelitian tindakan kelas:



²³ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Revisi 1* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 16 .

²⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2008) h. 42.

Adapun langkah-langkah atau persiapan yang harus dilakukan juga merupakan komponen pokok dalam melakukan penelitian tindakan kelas antara lain yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahapan rancangan perencanaan penelitian menemukan fokus peristiwa yang harus diamati, yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membuat fakta yang terjadi selama kegiatan berlangsung.

Adapun rencana yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Menentukan kelas penelitian yaitu Kelas 1
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Lembar Observasi terdiri dari 2 Aktivitas guru dan siswa
- d. Menetapkan materi yang akan diajarkan
- e. Menyiapkan media yang dibutuhkan
- f. Menyusun alat evaluasi atau tes
- g. Menggunakan instrumen PTK

2. Pelaksanaan (*action*)

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah tindakan yaitu pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu menggunakan tindakan kelas. Tindakan ini dilakukan secara sadar dan terencana. Pada tahapan ini pelaksanaan yang dilakukan peneliti adalah memberikan materi dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan

Renacana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang, yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca awal siswa dengan menggunakan media *Big Book* yang dilakukan secara sadar dan terkendali.

3. Pengamatan (*observation*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti, sambil melakukan pengamatan kemudian peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan berlangsung.

4. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah dikumpul, kemudian peneliti melakukan evaluasi guna untuk menyempurnakan tindakan atau memperbaiki kinerja secara lebih baik.²⁵ Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Dari hasil refleksi guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.²⁶

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas Revisi I*, (Jakarta:Bumi Aksara,2006),h. 80.

²⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kela*, (Jakarta:Kencana,2010),h. 80.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang dirancang untuk digunakan dalam memperoleh data dari aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa. Lembar observasi terbagi 2, yaitu lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan media *Big Book* dan lembar observasi untuk memperoleh data dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi (pengamatan) dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sintetik gejala-gejala yang diselidiki.²⁷

2. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok²⁸ berdasarkan pengertian diatas tes adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang didalamnya terdapat sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab untuk memberikan informasi yang akurat.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah pegangan atau pedoman guru dalam mengajar didalam kelas. Rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dirancang oleh guru melalui tahapan penggunaan media *Big Book*.

²⁷ Chalid Narbuko Abu Achmadi, *metodologi penelitian*, (jakarta: Aksara, 2012), h.70.

²⁸ Daryanto, *Evaluasi pendidikan*, (jakarta: Reneka Cipta, 2001), h. 35.

2. Lembar Aktivitas Guru

Lembar Aktivitas Guru adalah lembar pengamatan kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan kepada siswa.

3. Lembar Aktivitas Siswa

Lembar Aktivitas Siswa adalah lembar pengamatan dalam proses belajar yaitu rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mendengar, berfikir, membaca, dan segala kegiatan yang dilakukan sehingga dapat menunjang prestasi belajar.

4. Kisi-kisi Pedoman Penilaian Keterampilan Membaca

Kisi-kisi Pedoman Penilaian Keterampilan Membaca adalah tolak ukur untuk mendapatkan nilai dari keterampilan membaca awal siswa di kelas I MIS Lamugob menggunakan media *Big book*, serta untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca awal siswa..

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengolahan data yang menjadi suatu informasi baru yang lebih mudah dipahami dan berguna untuk solusi permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dan strategi deskriptif, yaitu suatu proses analisis yang menggambarkan proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca menggunakan media *Big Book* dengan mencari persentasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Berikut persentasi perhitungan yang dapat dilakukan adalah sebagai Berikut:

1. Data aktivitas Guru

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru yang telah diamati selama kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif, aktivitas guru dapat diolah dengan rumus persentase yang dikemukakan Anas Sudjono yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan p = Angka persentase

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah nilai maksimal

100% = Angka Konstanta

Tabel 3.1 Kriteria Skor Rata-rata Aktivitas Guru

Nilai	Kriteria
86-100	Baik Sekali
76-85	Baik
56-75	Cukup
0-55	Kurang

2. Data aktivitas Siswa

Hasil observasi siswa diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Penelitian mendeskripsikan dengan melihat respon siswa sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik.

Menurut Zainal Aqib dan M.Maftuh, data aktivitas guru dan siswa menggunakan rumus kriteria aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Nilai maksimal

100% = Angka Konstanta

Tabel 3.1
Kriteria Skor Rata-rata Aktivitas Siswa

Nilai	Kriteria
80-100	Baik Sekali
76-85	Baik
56-75	Cukup
0-55	Kurang

3. Hasil tes kemampuan membaca

Untuk mengukur kemampuan membaca pada siswa, maka dilakukan tes kemampuan membaca yang sudah dipersiapkan guru. Adapun kisi-kisi pedoman pemberian nilai keterampilan membaca permulaan dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Penilaian Keterampilan Membaca

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Ketepatan intonasi,nada,lafal Dan tekanan	Ketepatan dalam penggunaan intonasi, nada, lafal dan tekanan	4
		Ketepatan dalam penggunaan intonasi,nada,lafal dan kurang tepat dalam tekanan	3
		Ketepatan dalam penggunaan intonasi,nada, tidak tepat dalam lafal dan tekanan	2
		Kurang tepat dalam penggunaan intonasi,nada,lafal dan tekanan	1
2	Kejelasan suara	Suara jelas dan tidak terbata-bata	4
		Suara jelas tetapi kurang tepat dan dan tidak terbata-bata	3
		Suara kurang jelas dan tidak terbata-bata	2
		Suara tidak jelas dan terbata-bata	1

3	Sikap dan ekspresi Membaca	Membaca puisi dengan sikap dan ekspresi bagus, jelas dan lancar	4
		Membaca puisi dengan sikap dan ekspresi bagus namun kurang lancar	3
		Membaca puisi dengan sikap dan ekspresi membaca malu-malu	2
		Membaca puisi tidak jelas dan malu-malu	1
4	Tanda baca	Ketepatan penggunaan tanda baca dengan baik dan benar	4
		Baik dalam penggunaan tanda baca	3
		Cukup dalam penggunaan tanda baca	2
		Kurang dalam penggunaan tanda baca	1
5	Kelancaran dan kecepatan membaca	Lancar dan cepat dalam membaca kalimat sederhana	4
		Lancar dan cepat tetapi belum tepat dalam membaca kalimat sederhana	3
		Cukup lancar dan cepat dalam membaca kalimat sederhana	2
		Tidak lancar dan cepat dalam membaca kalimat sederhana	1

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka persentase

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Nilai maksimal

100% = Angka Konstanta

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Siklus dalam penelitian ini dihentikan apabila nilai siswa sudah mencapai ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa dinyatakan tuntas belajar secara individual apabila mencapai nilai 75, yaitu KKM yang telah ditentukan.

- b. Ketuntasan klasikal tercapai apabila paling sedikit 80% dalam kelas tersebut telah tuntas belajar.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar suatu kelas (klasikal) adalah :

$$KS = \frac{St}{N} \times 100\%$$

Dengan kriteria :

KS= ketuntasan klasikal

ST= Siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas

Tabel 3.3 Kreteria Ketuntasan

No	Ketuntasan Individual	Ketuntasan Klasikal
1	75	80

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Lamgugob Banda Aceh pada kelas 1B tahun ajaran 2019/2020. Adapun deskripsi lokasi penelitian yaitu gambaran tentang lokasi penelitian yang mencakup tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di MIS Lamgugob Banda Aceh.

1. Sejarah Berdirinya MIS Lamgugob Banda Aceh

Madrasah ibtidayah swasta lamgugob kota Banda Aceh merupakan salah satu sekolah yang setingkat dengan SD, didirikan pada tanggal 1 Agustus 2001 oleh inspeksi pendidikan Agama Provinsi Islam Aceh, berada di jalan Kayee Adang Lamgugob, dan saat ini dipimpin oleh Drs. Mahdi, M.A.

Letak bangunan Madrasah Swasta Lamgugob sangat mudah dijangkau karena berdekatan dengan sekolah-sekolah lain, seperti : SDIT AL-Azhar, dan TK Al-Azhar. Untuk menunjang kemampuan siswa (i). Madrasah Ibtidayah Swasta Lamgugob juga membuka bimbingan belajar diluar jam pelajaran sekolah, serta megutamakan guru-guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidayah Lamgugob dapat berjalan dengan efektif dan efesien..

2. Keadaan Guru

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bertugas membantu siswa dalam membimbing dan mengarah siswa mendayagunakan potensi yang mereka miliki. Guru merupakan unsur yang paling penting dalam proses belajar mengajar,

karena salah satu keberhasilan dalam mengajar terletak pada seorang guru. Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswa di sekolah sehingga menjadi siswa orang yang cerdas. Madrasah Ibtidayah Swasta Lamgugob memiliki guru dan tenaga pengajar dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Keadaan Guru MIS Lamgugob Banda Aceh

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Drs. Mahdi. MA	Kep. Madrasah	Guru PNS
2	Fathimah Ibrahim, S.Ag	Wakil Madrasah	Guru Tetap
3	Zainabon, S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Tetap
4	Suryati, S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Tetap
5	Dra. Saudah	Guru Qur'an Hadist	Guru Tetap
6	Nurul Malahayati, S.Ag	Guru Bahasa Arab	Guru Tetap
7	Dahlia, S.Pd I	Guru Kelas	Guru Tetap
8	Ikhwansyah, S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Tetap
9	Mardhiah. S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Tetap
10	Siti Jumirah.A.MA	Guru Kelas	Guru Tetap
11	Nailaturrahmi.S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Tetap
12	Mutia.S.Pd.I	Guru IPA	Guru Tidak Tetap
13	Murniati.S.Pd	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap
14	Elda Safitri.S.Pd	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap
15	Tihadami. S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap
16	Misbar. A.MA	Guru Olah Raga	Guru Tidak Tetap
17	Rusyadah	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap
18	Kamila Azhari.S.Pd.I	Bahasa Inggris	Guru Tidak Tetap
19	Azwina Wati.S.Ag	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap
20	Wahyuni. S.Pd	Guru Kesenian	Guru Tidak Tetap
21	Nurul Huda.S.Pd	Guru Olahraga	Guru Tidak Tetap
22	Zulma Hendri.S.Pd	Guru Olahraga	Guru Tidak Tetap
23	Munawar Khalil. S.Pd.	Tata Usaha	Pegawai Kontrak
24	Syaidatul Izam.A.Md	Perpustakaan	Pegawai Kontrak
25	Ramli	Satpam	Pegawai Kontrak

Sumber Data: MIS Lamgugob Banda Aceh

3. Keadaan Siswa

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang

berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui pembelajaran dalam jalur pendidikan.

MIS Lamgugob Banda Aceh sedang berupaya mendidik sebanyak 424 siswa, yang terdiri dari 75 (tujuh puluh lima) siswa kelas I, 79 (tujuh puluh sembilan) siswa kelas II, 69 (enam puluh sembilan) siswa kelas III, 68 (enam puluh delapan) siswa kelas IV, 71 (tujuh puluh satu) siswa V, dan 48 (empat puluh delapan) siswa kelas VI Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Jumlah Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	35	40	75
2	II	37	42	79
3	III	32	37	69
4	IV	40	38	78
5	V	28	27	55
6	VI	31	37	68
Jumlah		203	221	424

Sumber Data MIS Lamgugob Banda Aceh

Berdasarkan tabel di atas, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas I ini dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas I-A dan kelas I-B, penelitian dilakukan pada siswa kelas I-B yang berjumlah 33 orang, terdiri dari 21 laki-laki dan 12 perempuan.

4. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen MIS Lamgugob Banda Aceh, diketahui bahwa sarana dan prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh

No	Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Belajar	12
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Toilet Siswa	3
7	Toilet Guru	2
8	Kantin	1
9	Mushalla	1
10	Lapangan	1
Jumlah		24

Sumber Data Lamgugob Banda MIS Aceh

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di MIS Lamgugob Banda Aceh sudah memadai dan mendukung proses belajar mengajar, sehingga kualitas siswa dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan oleh pihak sekolah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Lamgugob Banda Aceh di kelas I semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 dengan menggunakan Media *Big Book* pada materi Bahasa Indonesia yang dilakukan selama 3 hari, yaitu dari tgl 22 s/d 24 Oktober 2019

Sesuai dengan tujuan pada penelitian ini, peneliti ingin melihat aktivitas guru, aktivitas siswa dan kemampuan membaca siswa yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan media *Big book*. Berikut uraian kegiatan dalam tahapan siklus tindakan.

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan siklus I yaitu dengan mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu tema 4 (Keluargaku) dengan subtema 2 (Kegiatan Keluargaku).
- 2) Menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *Big book*.
- 4) Menyiapkan media dan sumber belajar
- 5) Meyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2019. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di kelas 1B dengan jumlah siswa 33 orang. Penelitian ini juga dibantu oleh ibu Syarifah Wardah S.Pd.I (Wali Kelas I-B) sebagai pengamat aktivitas guru (peneliti) dan dibantu juga oleh Ninda Marita sebagai pengamat aktivitas siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga kegiatan, yaitu

kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan tersebut sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan motivasi dan apresiasi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kegiatan apa saja yang dilakukan di rumah untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari dan menyiapkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan media *Big book*.

Tahapan selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru meminta siswa mengamati sebuah gambar kegiatan Siti di rumah yang terdapat dalam media *Big book*, kemudian guru meminta siswa untuk mengungkapkan gambar apa yang telah mereka lihat. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru kemudian memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan. Guru membagikan siswa menjadi 3 kelompok besar kemudian guru membagikan sebuah media ke tiap kelompok dan memanggil satu persatu untuk membacakan cerita yang terdapat dalam media *Big book*.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup) pada kegiatan ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum dimengerti dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, lalu guru memberikan penguatan kembali terhadap kesimpulan siswa. Serta memberikan pesan moral pada siswa dan diakhiri dengan pembacaan doa dan salam penutup.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru, serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada tahap ini pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas IB ibu Syarifah Wardah S.Pd.I data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.4:

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Menggunakan Media *Big Book* pada siklus I

Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas	Skor			
	1	2	3	4
A. Kegiatan Awal				
1. Mengkondisikan suasana kelas			✓	
2. Memberikan apersepsi untuk mengecek pengetahuan awal siswa				✓
3. Memotivasi siswa untuk membaca agar dapat menggali informasi dan menambah pengetahuan			✓	
B. Kegiatan inti				
4. Guru memperlihatkan gambar yang terdapat dalam media <i>big book</i>				✓
5. Guru mengajak siswa membaca bacaan yang terdapat dalam media <i>big book</i>			✓	
6. Guru mengajak siswa bertanya dan menanya tentang gambar yang ada dalam media <i>big book</i>		✓		
7. Guru membagikan siswa kedalam kelompok besar			✓	
8. Guru mengarahkan siswa untuk membaca kalimat sederhana yang ada pada media <i>big book</i> secara berkelompok				✓
9. Guru mengkondisikan posisi duduk seperti semula setelah dirasa cukup			✓	

C. Kegiatan penutup				
10. Guru meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan penggunaan media <i>big book</i> untuk meningkatkan kemampuan awal siswa				✓
11. Guru memberikan <i>reward</i> bagi siswa yang berhasil membaca		✓		
12. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar		✓		
13. Guru memberikan refleksi			✓	
14. Guru memberikan pesan moral		✓		
15. Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam				✓
Jumlah				46

Berdasarkan observasi aktivitas guru pada tabel 4.4 terlihat persentase aktivitas guru 76,66 berdasarkan kriteria skor rata-rata termasuk baik. bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *Big book* pada materi kegiatan siti dirumah masih terdapat beberapa aspek kegiatan yang belum dikelola dengan baik. Adapun aspek tersebut dimana pada saat guru melakukan tanya jawab tentang informasi yang sudah didapat oleh siswa pada kegiatan inti, pada saat guru memanggil satu persatu siswa maju kedepan untuk membaca kalimat sederhana yang terdapat dalam media *Big Book* dan melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran pada kegiatan penutup masih tergolong dalam kriteria cukup baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Menggunakan Media *Big Book* pada siklus I

Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas	Skor			
	1	2	3	4
A. Kegiatan Awal				
1. Siswa mendengar apresiasi yang disampaikan guru			✓	
2. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru			✓	
B. Kegiatan Inti				
3. Siswa memperhatikan gambar dan menjawab pertanyaan guru		✓		
4. Siswa bersama dengan guru membaca kalimat sederhana pada media <i>big book</i>			✓	
5. Siswa bertanya jawab tentang gambar serta bacaan yang ada pada media <i>big book</i>		✓		
6. Siswa mendengarkan arahan guru				✓
7. Setiap kelompok mencoba membaca media <i>big book</i>			✓	
C. Kegiatan Penutup				
8. Siswa satu persatu maju kedepan untuk membaca sebagai tes akhir menguji keberhasilan penggunaan media <i>big book</i>				✓
9. Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar		✓		
10. Siswa melakukan refleksi		✓		
11. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam				✓
Jumlah				32

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel 4.5 terlihat persentase aktivitas siswa 77,27 berdasarkan kriteria cukup baik, ada beberapa aspek kegiatan yang masih kurang dan harus ditingkat yaitu pada beberapa aspek

kegiatan tanya jawab dengan guru pada kegiatan inti, dimana kegiatan ini masih dalam katagori cukup. Siswa memberikan kesimpulan selama pembelajaran dan refleksi masih tergolong dalam katagori cukup pada kegiatan penutup.

3) Hasil Keterampilan Membaca Siswa Siklus I

Setelah berlangsungnya pembelajaran pada RPP siklus I, guru memberikan teks bacaan kalimat sederhana kepada siswa, yang diikuti oleh 33 orang siswa untuk mengetahui kemampuan membaca awal siswa, dan dengan ketuntasan minimal yang telah ditetapkan di MIS Lamgugob Banda Aceh minimal 75. Hasil kemampuan membaca siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6, berikut:

Tabel 4.6 Daftar Kemampuan Membaca Awal Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai/Skor	Keterangan
1	S_1	50	Tidak Tuntas
2	S_2	75	Tuntas
3	S_3	80	Tuntas
4	S_4	50	Tidak Tuntas
5	S_5	70	Tidak Tuntas
6	S_6	50	Tidak Tuntas
7	S_7	70	Tidak Tuntas
8	S_8	60	Tidak Tuntas
9	S_9	75	Tuntas
10	S_{10}	60	Tidak Tuntas
11	S_{11}	80	Tuntas
12	S_{12}	80	Tuntas
13	S_{13}	80	Tuntas
14	S_{14}	60	Tidak Tuntas
15	S_{15}	60	Tidak Tuntas
16	S_{16}	50	Tidak Tuntas
17	S_{17}	80	Tuntas
18	S_{18}	50	Tidak Tuntas
19	S_{19}	50	Tidak Tuntas
20	S_{20}	70	Tidak Tuntas
21	S_{21}	50	Tidak Tuntas
22	S_{22}	80	Tuntas
23	S_{23}	80	Tuntas

24	S_{24}	80	Tuntas
25	S_{25}	60	Tidak Tuntas
26	S_{26}	60	Tidak Tuntas
27	S_{27}	70	Tidak Tuntas
28	S_{28}	80	Tuntas
29	S_{29}	80	Tuntas
30	S_{30}	80	Tuntas
31	S_{31}	75	Tuntas
32	S_{32}	60	Tidak Tuntas
33	S_{33}	75	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas			15 Orang
Jumlah siswa yang tidak tuntas			18 Orang

$$\begin{aligned}
 KS &= \frac{St}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{33} \times 100\% \\
 &= 45,45\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, nilai hasil tes keterampilan membaca siswa pada siklus I adalah 15 orang siswa yang telah mencapai KKM secara individual. Sehingga perolehan persentase nilai yang tuntas secara klasikal adalah (45,45%). Dan sebanyak 18 siswa (54,54%) secara klasikal masih berada dibawah KKM. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal masih di bawah 80%, maka ketuntasan belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal. Jadi, peneliti akan melanjutkan tindakan berikutnya yaitu tindakan siklus II.

4) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7. Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi/tindak lanjut
1	Aktivitas guru	<p>Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru belum mampu melakukan tanya jawab dengan siswa. - Guru belum mampu memberikan reward bagi siswa yang berhasil membaca - Guru belum mampu mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar. - Guru masih kurang dalam memberikan pesan moral . 	<p>Pada kemampuan guru perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat melakukan tanya jawab dengan siswa secara lebih baik. - Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat memberikan pujian kepada siswa yang berhasil membaca. - Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat mengarahkan siswa untuk bersama-sama menyimpulkan hasil belajar yang lebih baik lagi. - Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat memberikan pesan moral kepada siswa.
2	Aktivitas siswa	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa kurang dalam memperhatikan gambar dan menjawab pertanyaan guru - Siswa kurang mampu Siswa melakukan tanya jawab dengan guru. 	<p>Pada kemampuan siswa perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan selanjutnya siswa akan lebih tertarik lagi memperhatikan gambar menjawab pertanyaan dari guru - Pada pertemuan selanjutnya siswa akan lebih aktif melakukan tanya jawab dengan

		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa kurang dalam menyimpulkan selama pembelajaran. - Siswa kurang dalam melakukan refleksi 	<p>guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan selanjutnya siswa lebih aktif dalam menyimpulkan pembelajaran. - Pertemuan selanjutnya, siswa lebih aktif dalam melakukan refleksi dengan guru.
3	Hasil keterampilan membaca	Hanya 13 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individual dengan presentase ketuntasan klasikal 40% masih belum memenuhi ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 80 %	Pada pertemuan selanjutnya guru akan mengupayakan peningkatan keterampilan membaca siswa menjadi lebih baik lagi dengan penggunaan media <i>Big book</i> .

2. Siklus II

Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan siklus II yaitu mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu tema 4 (Keluargaku) dengan subtema 2 (Kegiatan Keluargaku).
- 2) Menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *Big book*.

- 4) Menyiapkan media dan sumber belajar
- 5) Meyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2019. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dikelas 1-B dengan jumlah siswa 33 orang. Penelitian ini juga dibantu oleh ibu Syarifah Wardah S.Pd.I (Wali Kelas I-B) sebagai pengamat aktivitas guru (peneliti) dan dibantu juga oleh Ninda Marita sebagai pengamat aktivitas siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan tersebut sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan motivasi dan apresiasi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan aturan yang berlaku dirumah untuk mebangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari dan menyiapkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan media *Big book*.

Tahapan selanjutnya yaitu kegiatan inti, guru membagikan siswa kedalam 3 kelompok besar, kemudian siswa mengamati gambar aturan yang berlaku dirumah yang terdapat dalam media *Big book*, guru juga meminta siswa untuk mengungkapkan gambar apa yang telah mereka amati. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya, guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-

pertanyaan yang siswa berikan, kemudian guru mengarahkan siswa untuk membaca kalimat sederhana yang terdapat dalam media *Big book*, guru tidak lupa memberikan pujian kepada siswa yang berhasil membaca,

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup) pada kegiatan ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum dimengerti dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, lalu guru memberikan penguatan kembali terhadap kesimpulan siswa. Serta memberikan pesan moral pada siswa dan diakhira dengan pembacaan doa dan salam penutup.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada tahap ini pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas IB ibu Syarifah Wardah S.Pd.I data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Menggunakan Media *Big Book* pada siklus II

Aktivitas Gu ru dalam Pengelolaan Kelas	Skor			
	1	2	3	4
A. Kegiatan Awal				
1. Mengkondisikan suasana kelas				✓
2. Memberikan apersepsi untuk				✓

mengecek pengetahuan awal siswa				
3. Memotivasi siswa untuk membaca agar dapat menggali informasi dan menambah pengetahuan			✓	
B. Kegiatan inti				
4. Guru mengkondisikan kelas dengan membagikan siswa kedalam 5 kelompok yang terdiri dari 6 siswa			✓	
5. Guru membuka media <i>big book</i> dan memperlihatkan gambar yang terdapat dalam media <i>Big book</i> .				✓
6. Guru mengajak siswa untuk membaca kalimat sederhana dalam media <i>Big book</i> tentang aturan-aturan dirumah Ani			✓	
7. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.		✓		
8. Guru mengkondisikan posisi duduk seperti semula setelah dirasa cukup				✓
C. Kegiatan penutup				
9. Guru meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan penggunaan media <i>big book</i> untuk meningkatkan kemampuan awal siswa				✓
10. Guru memberikan <i>reward</i> bagi siswa yang berhasil membaca				✓
11. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar		✓		
12. Guru memberikan refleksi			✓	
13. Guru memberikan pesan moral				✓
14. Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam				✓
Jumlah				48

Berdasarkan observasi aktivitas guru pada tabel 4.8 terlihat persentase aktivitas guru 85,71 berdasarkan kriteria skor rata-rata tersebut termasuk kriteria baik. kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *Big book* untuk keterampilan membaca siswa pada materi Aturan Yang Berlaku Dirumah masih terdapat beberapa aspek kegiatan yang belum dikelola dengan baik. Adapun aspek tersebut dimana pada saat guru melakukan tanya jawab tentang informasi yang sudah didapat oleh siswa pada kegiatan inti, pada saat guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar masih tergolong dalam kreteria cukup baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Menggunakan Media *Big Book* pada siklus II

Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas	Skor			
	1	2	3	4
A. Kegiatan Awal				
1. Siswa mendengar apresiasi yang disampaikan guru			✓	
2. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru				✓
B. Kegiatan Inti				
3. Siswa memperhatikan gambar dan menjawab pertanyaan guru			✓	
4. Siswa bertanya jawab tentang gambar serta bacaan yang ada pada media <i>big book</i>		✓		
5. Siswa bersama dengan guru membaca kalimat sederhana				✓

pada media <i>big book</i>				
6. Setiap kelompok mencoba membaca kalimat sederhana yang terdapat dalam media <i>Big book</i>			✓	
7. Siswa mendengar arahan dari guru				✓
C. Kegiatan Penutup				
8. Siswa satu persatu maju kedepan untuk membaca sebagai tes akhir menguji keberhasilan penggunaan media <i>big book</i>				✓
9. Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar		✓		
10. Siswa melakukan refleksi			✓	
11. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam				✓
Jumlah				36

Berdasarkan observasi aktivitas siswa pada tabel 4.9 terlihat persentase aktivitas siswa 81,81 dapat diketahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media *Big book* secara keseluruhan sudah tergolong baik dan sangat baik. Kecuali pada beberapa aspek, yaitu kegiatan tanya jawab dengan guru pada kegiatan inti serta ketika siswa memberikan kesimpulan selama pembelajaran pada kegiatan penutup masih dalam kriteria cukup.

3) Kemampuan Membaca Awal Siswa Pada Siklus II

Setelah berlangsungnya pembelajaran pada RPP siklus II, guru memberikan teks bacaan kalimat sederhana kepada siswa, yang diikuti oleh 33 orang siswa untuk mengetahui keterampilan membaca awal siswa, dan dengan ketuntasan minimal yang telah ditetapkan di MIS Lamgugob Banda Aceh minimal

75. Hasil keterampilan membaca siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9, berikut:

Tabel 4.10 Daftar Kemampuan Membaca Awal Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai/Skor	Keterangan
1	S_1	70	Tidak Tuntas
2	S_2	80	Tuntas
3	S_3	80	Tuntas
4	S_4	60	Tidak Tuntas
5	S_5	80	Tuntas
6	S_6	60	Tidak Tuntas
7	S_7	80	Tuntas
8	S_8	70	Tidak Tuntas
9	S_9	80	Tuntas
10	S_{10}	80	Tuntas
11	S_{11}	85	Tuntas
12	S_{12}	80	Tuntas
13	S_{13}	85	Tuntas
14	S_{14}	85	Tuntas
15	S_{15}	80	Tuntas
16	S_{16}	70	Tidak Tuntas
17	S_{17}	85	Tuntas
18	S_{18}	60	Tidak Tuntas
19	S_{19}	60	Tidak Tuntas
20	S_{20}	80	Tuntas
21	S_{21}	70	Tidak Tuntas
22	S_{22}	85	Tuntas
23	S_{23}	85	Tuntas
24	S_{24}	85	Tuntas
25	S_{25}	70	Tidak Tuntas
26	S_{26}	70	Tidak Tuntas
27	S_{27}	80	Tuntas
28	S_{28}	80	Tuntas
29	S_{29}	80	Tuntas
30	S_{30}	80	Tuntas
31	S_{31}	80	Tuntas
32	S_{32}	70	Tidak Tuntas
33	S_{33}	80	Tuntas
	Jumlah siswa yang tuntas		22
	Jumlah siswa yang tidak tuntas		11

$$\begin{aligned}
 \text{KS} &= \frac{\text{St}}{\text{N}} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{33} \times 100\% \\
 &= 66,66\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, nilai hasil tes keterampilan membaca siswa pada siklus II adalah 22 orang siswa yang telah mencapai KKM secara individual, sehingga perolehan persentase nilai yang tuntas secara klasikal adalah 66%. Dan sebanyak 11 siswa (33,33%) secara klasikal masih berada dibawah KKM. Oleh karena itu persentase yang ketuntasan belajar siswa secara klasikal masih di bawah 80%, maka ketuntasan belajar siswa pada siklus II Belum mencapai ketuntasan klasikal. Jadi peneliti akan melanjutkan tindakan berikutnya yaitu tindakan siklus III.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11. Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi/tindak lanjut
1	Aktivitas guru	<p>Kemampuan guru pada siklus II masih memiliki kekurangan di antaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru belum mampu melakukan tanya jawab dengan siswa. 	<p>Pada kemampuan guru perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat melakukan tanya jawab dengan siswa secara lebih baik.

		<ul style="list-style-type: none"> - Guru belum mampu mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat mengarahkan siswa untuk bersama-sama menyimpulkan hasil belajar yang lebih baik lagi.
2	Aktivitas siswa	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa kurang dalam memperhatikan gambar dan menjawab pertanyaan guru - Siswa kurang dalam menyimpulkan hasil belajar. 	<p>Pada kemampuan siswa perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan selanjutnya siswa akan lebih tertarik lagi memperhatikan gambar menjawab pertanyaan dari guru - Pada pertemuan selanjutnya siswa lebih aktif dalam menyimpulkan pembelajaran..
3	Hasil keterampilan membaca	<p>Hanya 20 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individual dengan presentase ketuntasan klasikal 60% masih belum memenuhi ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 80 %</p>	<p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan mengupayakan peningkatan keterampilan membaca siswa menjadi lebih baik lagi dengan penggunaan media <i>Big book</i>.</p>

3. Siklus III

Siklus III terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan siklus III yaitu mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu tema 4 (Keluargaku) dengan subtema 2 (Kegiatan Keluargaku).
- 2) Menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *Big book*.
- 4) Menyiapkan media dan sumber belajar
- 5) Meyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III ini dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2019. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di kelas 1-B dengan jumlah siswa 33 orang. Penelitian ini juga dibantu oleh ibu Syarifah Wardah S.Pd.I (Wali Kelas I-B) sebagai pengamat aktivitas guru (peneliti) dan dibantu juga oleh Ninda Marita sebagai pengamat aktivitas siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan tersebut sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan motivasi dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang

berkaitan dengan kegiatan apa saja yang dilakukan di rumah untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari dan menyiapkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan media *Big book*.

Tahapan selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru membuka media *Big book* dan siswa melihat gambar yang terdapat dalam media. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang gambar rekreasi dikebun samping rumah yang terdapat dalam media *Big book*, guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan, guru membagikan siswa kedalam 3 kelompok besar, kemudian guru mengarahkan siswa untuk membaca kalimat sederhana yang ada pada media *Big book*,

meminta siswa mengamati sebuah gambar aturan yang berlaku di rumah yang terdapat dalam media *Big book*, kemudian guru meminta siswa untuk mengungkapkan gambar apa yang telah mereka lihat. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru kemudian memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan. Guru membagikan siswa menjadi 3 kelompok besar kemudian guru membagikan sebuah media kepada tiap kelompok dan memanggil satu persatu untuk membacakan cerita yang terdapat dalam media *Big book*. guru tidak lupa memberikan reward kepada siswa yang berhasil membaca,

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup) pada kegiatan ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum dimengerti dan

meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, lalu guru memberikan penguatan kembali terhadap kesimpulan siswa. Serta memberikan pesan moral pada siswa dan diakhira dengan pembacaan doa dan salam penutup.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Pada tahap ini pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas IB ibu Syarifah Wardah S.Pd.I data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Menggunakan Media *Big Book* pada siklus III

Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas	Skor			
	1	2	3	4
A. Kegiatan Awal				
1. Mengkondisikan suasana kelas			✓	
2. Memberikan apersepsi untuk mengecek pengetahuan awal siswa				✓
3. Memotivasi siswa untuk membaca agar dapat menggali informasi dan menambah pengetahuan				✓
B. Kegiatan inti				
4. Guru membuka media <i>big book</i> dan memperlihatkan gambar yang terdapat dalam media <i>Big</i>			✓	

<i>book</i>				
5. Guru mengajak siswa untuk membaca kalimat sederhana daalam media <i>big book</i> tentang rekreasi di kebun samping rumah				✓
6. Guru mengkonduisikan kelas dengan membagikan siswa kedalam 3 kelompok yang terdiri dari 11 siswa				✓
7. Guru mengarahkan siswa untuk membaca kalimat sederhana yang ada pada media <i>big book</i> serta menirukan gerakan yang terdapat dalam media <i>big book</i>			✓	
8. Guru mengkondisikan posisi duduk seperti semula setelah dirasa cukup				✓
C. Kegiatan penutup				
9. Guru meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan penggunaan media <i>big book</i> untuk meningkatkan kemampuan awal siswa				✓
10. Guru memberikan <i>reward</i> bagi siswa yang berhasil membaca			✓	
11. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar				✓
12. Guru memberikan pesan moral				✓
13. Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam				✓
Jumlah				48

Dari tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *Big book* pada materi Rekreasi di Kebun Samping Rumah mengalami peningkatan baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari observasi aktivitas guru pada setiap aspek kegiatan berada pada kriteria

penilaian sangat baik dan hanya beberapa aspek saja yang berada pada kriteria penilaian baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Menggunakan Media *Big Book* pada siklus III

Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas	Skor			
	1	2	3	4
A. Kegiatan Awal				
1. Siswa mendengar apresiasi yang disampaikan guru				✓
2. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru				✓
B. Kegiatan Inti				
3. Siswa memperhatikan gambar dan menjawab pertanyaan guru				✓
4. Siswa bertanya jawab tentang gambar serta bacaan yang ada pada media <i>big book</i>			✓	
5. Siswa bersama dengan guru membaca kalimat sederhana pada media <i>big book</i>				✓
6. Setiap kelompok mencoba membaca kalimat sederhana yang terdapat dalam media <i>Big book</i> serta menirukan gerakan yang terdapat didalam media tersebut				✓
7. Siswa mendengar arahan dari guru			✓	

C. Kegiatan Penutup				
8. Siswa satu persatu maju kedepan untuk membaca sebagai tes akhir menguji keberhasilan penggunaan media big book				✓
9. Siswa menerima <i>reward</i> dari guru			✓	
10. Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar				✓
Jumlah				37

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam keterampilan membaca dengan menggunakan media *Big book* secara keseluruhan sudah mengalami peningkatan dengan persentase 92,5 . Hal ini dapat dilihat dari peningkatan setiap aspek kegiatan siswa berada pada kriteria penilaian sangat baik dan hanya beberapa aspek saja yang berada pada kriteria penilaian baik.

3) Kemampuan Membaca Awal Siswa Pada Siklus III

Setelah berlangsungnya pembelajaran pada RPP siklus III, guru memberikan teks bacaan kalimat sederhana kepada siswa, yang diikuti oleh 33 orang siswa untuk mengetahui keterampilan membaca awal siswa, dan dengan ketuntasan minimal yang telah ditetapkan di MIS Lamgugob Banda Aceh minimal 75. Hasil keterampilan membaca siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.14, berikut:

Tabel 4.14 Daftar Kemampuan Membaca Awal Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai/Skor	Keterangan
1	S_1	80	Tuntas
2	S_2	85	Tuntas
3	S_3	90	Tuntas

4	S_4	70	Tidak Tuntas
5	S_5	85	Tuntas
6	S_6	80	Tuntas
7	S_7	90	Tuntas
8	X_8	80	Tuntas
9	S_9	90	Tuntas
10	S_{10}	80	Tuntas
11	S_{11}	90	Tuntas
12	S_{12}	85	Tuntas
13	S_{13}	90	Tuntas
14	S_{14}	90	Tuntas
15	S_{15}	85	Tuntas
16	S_{16}	70	Tidak Tuntas
17	S_{17}	90	Tuntas
18	S_{18}	80	Tuntas
19	S_{19}	80	Tuntas
20	S_{20}	85	Tuntas
21	S_{21}	70	Tidak Tuntas
22	S_{22}	90	Tuntas
23	S_{23}	90	Tuntas
24	S_{24}	90	Tuntas
25	S_{25}	70	Tidak Tuntas
26	S_{26}	80	Tuntas
27	S_{27}	90	Tuntas
28	S_{28}	90	Tuntas
29	S_{29}	90	Tuntas
30	S_{30}	90	Tuntas
31	S_{31}	85	Tuntas
32	S_{32}	90	Tuntas
33	S_{33}	90	Tuntas
	Jumlah siswa yang tuntas		29
	Jumlah siswa yang tidak tuntas		4

$$\begin{aligned}
 KS &= \frac{St}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{29}{33} \times 100\% \\
 &= 87,87\%
 \end{aligned}$$

Pada siklus III dapat dilihat bahwa sudah ada peningkatan keterampilan membaca siswa, yaitu 29 siswa yang tuntas dalam belajar secara individual

dengan persentase nilai 87% secara klasikal, dan masih terdapat 4 siswa yang tidak tuntas belajar secara individual. Akan tetapi persentase nilai 87% secara klasikal sudah memenuhi angka persentase ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 80%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus III dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil keterampilan membaca siswa menggunakan media *Big book* sudah mengalami peningkatan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil temuan dan hasil analisis yang dilakukan maka ada beberapa aspek yang perlu dipertahankan selama proses pembelajaran pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15. Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No	Aspek	Hasil temuan
1	Aktivitas guru	Kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir sudah dapat berjalan seperti yang terlihat ditabel pengamatan aktivitas guru siklus III
2	Aktivitas siswa	Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sudah terlihat peningkatan yang baik dari siklus I dan II. hal ini terlihat dari tabel aktivitas siswa siklus III yang sudah lebih meningkat dari siklus II.
3	Hasil keterampilan menyimak siswa	Persentase hasil keterampilan membaca siswa sudah mencapai target ketuntasan yang ingin dicapai, yaitu 27 siswa yang tuntas belajar dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media *Big book* sudah efektif. Kualitas keterampilan membaca siswa sudah sangat baik. Hasil belajar semua kelas secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16. Daftar Hasil Keterampilan Membaca Siswa per Siklus

No.	Ketuntasan	Frekuensi (F)			Persentase (%)		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Tuntas	15	22	29	45,45%	66,66%	87,87%
2.	Belum Tuntas	18	11	4	54,54%	33,33%	12,12%
Jumlah		33	33	33	100 %	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa penelitian telah selesai. Hal ini dikarenakan aktivitas guru pada siklus III sudah sangat baik dan aktivitas siswa terlihat aktif dalam pembelajaran. Sedangkan hasil keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media *Big book* menunjukkan adanya peningkatan hasil keterampilan membaca. Berdasarkan analisis hasil membaca siswa yang menunjukkan bahwa persentase ketuntasan 81% sudah tercapai. Oleh karena itu peneliti tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 22 Oktober 2019 sampai tanggal 24 Oktober 2019 di MIS Lamgugob Banda Aceh, dengan melakukan penelitian terhadap keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media *Big book* yang terdapat di siklus I, II dan III pada siswa kelas

1B MIS Lamgugob Banda Aceh. Proses pembelajaran dilakukan selama tiga kali pertemuan.

1. Analisis Aktivitas Guru

Aktivitas guru adalah kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, guru adalah orang yang paling berhak untuk bertanggung jawab terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian guru sudah sepatutnya dibekali dengan suatu ilmu yang dapat mendukung tugasnya sebagai guru. Yakni membuat suatu pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru yang mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *Big book* dengan belajar dari kesalahan pada siklus sebelumnya untuk peningkatan keterampilan membaca awal siswa dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan yang jadi pengamat adalah guru wali kelas 1B MIS Lamgugob Banda Aceh. Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan. Sesuai dengan kemampuan guru pada setiap siklus bahwa kemampuan guru memperoleh rata-rata dari pengamat siklus I adalah 45% (cukup), siklus II 66% (baik) dan siklus III 87%. Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran karena guru selalu melakukan evaluasi pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Guru dinilai oleh wali kelas IB melalui lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran saat berlangsungnya proses pembelajaran. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak

ukur guru untuk mempertahankan yang sudah sangat baik dan meningkatkan pada aspek yang dianggap baik.

Menurut Mujiono komponen-komponen yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar adalah bahan ajar, suasana belajar, media, dan sumber belajar, secara guru sebagai subyek pembelajaran. Smaldino mengatakan bahwa media adalah alat komunikasi dan sumber informasi, berasal dari bahasa latin yang berarti “antara” menunjuk pada segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima pesan. Dikatakan media pembelajaran, bila segala sesuatu tersebut membawakan pesan untuk suatu tujuan pembelajaran.²⁹

2. Analisis Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (teman sejawat Ninda Marita) terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.5, 4.9 dan 4.13. Pada siklus I aktivitas siswa kurang aktif dalam melakukan tanya jawab dengan guru serta kurang berani dalam bertanya, siswa juga kurang mampu dalam menyimpulkan dan melakukan refleksi selama pembelajaran berlangsung. Pada siklus II aktivitas siswa sudah dikategorikan baik akan tetapi masih ada beberapa yang masih belum dilakukan siswa dengan baik diantaranya siswa masih kurang aktif dalam melakukan tanya jawab dengan guru dan siswa juga masih kurang mampu dalam menyimpulkan pembelajaran. Akan tetapi aktivitas siswa mengalami perubahan pada siklus III siswa telah aktif dalam melakukan tanya

²⁹ Rahayu Nur Fajriani, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas I*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 1 Tahun ke-7 2018. Dikutip dari journal.student.uny.ac.id.

jawab dengan guru serta siswa telah mampu dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Piaget mengemukakan bahwa operasional kongkret adalah tahapan perkembangan kognitif siswa yang terjadi pada umur 7-11 tahun. Siswa kelas I termasuk dalam tahapan perkembangan kognitif operasional kongkret. Tingkat perkembangan kognitif operasional kongkret memiliki ciri dapat menerima konsep-konsep melalui benda-benda kongkret.³⁰

3. Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa

Untuk melihat peningkatan hasil keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media *Big book* pada tema keluargaku , maka peneliti mengadakan tes setelah pembelajaran selesai dilakukan. Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil kemampuan membaca siswa.

Hasil analisis hasil keterampilan membaca awal siswa melalui media *Big book*, menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini dari rata-rata peningkatan hasil belajar siswa pada masing-masing siklus yakni pada siklus I (tabel 4.6) dengan nilai rata-rata 45%, pada siklus II (tabel 4.11) nilai rata-ratanya 66% serta pada siklus III (tabel 4.13) nilai rata-ratanya 87%. Hal ini membuktikan ketuntasan membaca siswa mengalami peningkatan dan lebih baik untuk setiap siklusnya. Tercapainya keberhasilan membaca ini tidak terlepas dari usaha guru dalam memotivasi untuk setiap kali pertemuan.

³⁰ Rahayu Nur Fajriani, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas I*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 1 Tahun ke-7 2018. Dikutip dari journal.student.uny.ac.id

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata tingkat ketuntasan keterampilan membaca awal siswa melalui penggunaan media *Big book* yang diterapkan pada kelas IB MIS Lamgugob Banda Aceh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan keterampilan membaca dengan menggunakan media *Big book* adalah tuntas.

Menurut Dalman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi membaca itu sendiri antara lain : (1) motivasi, (2) lingkungan keluarga, (3) bahan bacaan. Motivasi siswa untuk membaca memberikan pengaruh yang besar terhadap keterampilan memaca yang dimilikinya. Hal tersebut dapat dilihat dari perhatian siswa pada saat pembelajaran membaca permulaan, siswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk membaca maka siswa tersebut akan memperhatikan guru saat memberikan contoh membaca yang benar sehingga siswa tersebut akan dapat memiliki keterampilan membaca yang baik.³¹

³¹ Umar Sulaiman, *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidiyah Negeri Banta Bantaeng Makassar*. Jurnal al-kalam Vol.IX No.2-Desember 2017 . Dikutip dari Journal. Uin-alauddin.ac.id.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big book* dalam peningkatan keterampilan membaca awal siswa kelas I MIS Lamgugob Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan adanya:

1. Aktivitas guru dalam penggunaan media *Big book* untuk peningkatan keterampilan membaca awal siswa kelas I MIS Lamgugob Banda Aceh sudah dikelola dan dikondisikan dengan baik. Pada siklus I terdapat beberapa aspek kegiatan yang perlu diperbaiki yaitu pada saat guru mengajak siswa bertanya jawab tentang gambar, guru memberikan reward bagi siswa, guru mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan dari hasil pembelajaran, guru memberikan pesan moral kepada siswa. Pada siklus II juga masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki yaitu pada saat guru melakukan tanya jawab dengan siswa, dan guru mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan dari hasil pembelajaran. Akan tetapi hal tersebut sudah diperbaiki pada siklus III dan telah terlihat adanya peningkatan penilaian menjadi lebih baik.
2. Aktivitas siswa dalam penggunaan media *Big book* untuk peningkatan keterampilan membaca awal siswa kelas I MIS Lamgugob Banda Aceh setiap aspek semakin membaik dari siklus 1 ke siklus berikutnya yaitu

3. Siklus II dan III. Pada siklus I terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu pada saat siswa memperhatikan gambar dan menjawab pertanyaan guru, siswa bertanya jawab dengan guru, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, siswa melakukan refleksi. Pada siklus ke II juga terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki lagi yaitu siswa bertanya jawab tentang gambar dan bacaan yang ada pada media *Big book*, siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran. Akan tetapi hal ini telah meningkat pada siklus berikutnya yaitu siklus III menjadi lebih baik lagi.
4. Peningkatan keterampilan membaca awal siswa dengan penggunaan media *Big book* kelas I MIS Lamgugob Banda Aceh mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Hal ini diketahui adanya peningkatan nilai persentase siswa pada siklus I yaitu 45% pada siklus II 66% serta pada siklus III 87%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan dan lebih baik untuk setiap siklusnya. Tercapainya keberhasilan membaca siswa ini tidak terlepas dari usaha guru dalam memotivasi untuk setiap kali pertemuan.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Setelah mengetahui hasil keterampilan membaca siswa menggunakan media *Big book* diharapkan dapat memberikan pengalaman dan menambah wawasan pengetahuan guru bahwa materi yang ada dikemas dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami siswa.

- b. Setelah melihat proses pembelajaran untuk keterampilan membaca awal siswa dengan penggunaan media *Big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, maka diharapkan guru dapat memanfaatkan penggunaan media *Big book*.
- c. Setelah memahami penggunaan media *Big book* ini dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan memaksimalkan penggunaan media yang ada.

2. Bagi Siswa

- a. Setelah dilaksanakan pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat lebih giat untuk meningkatkan keterampilan membaca.
- b. Setelah dilaksanakan pembelajaran ini, diharapkan siswa lebih mudah memahami dan mengikuti petunjuk pembelajaran yang menggunakan arahan melalui tulisan dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Bagi Peneliti

- a. Setelah melakukan penelitian ini diharapkan peneliti tidak pernah bosan dalam melaksanakan penelitian-penelitian berikutnya sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti.
- b. Setelah dilaksanakan pembelajaran ini, peneliti harus dapat menerapkan penggunaan media *Big book* dalam peningkatan keterampilan membaca awal siswa pada saat proses pembelajaran.
- c. Setelah dilaksanakan penelitian ini, setiap peneliti harus mempertimbangkan jumlah siswa dalam penelitian. Jumlah siswa

sangat mendukung berhasil dengan baiknya suatu penelitian tindakan kelas.

4. Setelah dilaksanakan pembelajaran ini, akan hadirnya motivasi bagi lembaga sekolah untuk mendorong guru-guru dalam merancang pembelajaran sehingga menemukan solusi dari permasalahan siswa sehingga meningkatnya kualitas guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Achmadi, Chalid Narbuko Abu. 2012. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum KTSP*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Daryanto. 2001. *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Fajriani, Rahayu Nur. 2018. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas I*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 1.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Nambiar, Mohana. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas IB SDN Magiran Kecamatan Srandaka*. Yogyakarta.
- Priansa, Donni juni. 2017. *Pengembangan Strategi & Model pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arif S, dkk. 2006. *Media pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soedarso. 2010. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Synta, Aqila Darma. 2018. *Peningkatan Keterampilan membaca permulaan melalui media Big book pada siswa kelas 1 SD Negeri delegan 2 prambanan sleman*. Yogyakarta.
- Sanjaya, H Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Kencana.
- Suyadi. 2013. *Panduan penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sulaiman, Umar. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidiyah Negeri Banta Bantaeng Makassar*.

Tarigan, Henry Guntur dkk. 2011. *Membaca Dalam Kehidupan*, Bandung :Angkasa.

Usaid Prioritas. 2014. *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK.Buku Sumber Dosen LPTK*. Jakarta: USAID.

Yunita. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Melalui Media Big book Siswa Kelas IB SDN Magiran Kecamatan Srandaka*. Yogyakarta.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-13824/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2019

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Januari 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-873/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2019
KEDUA : Menunjuk Saudara:

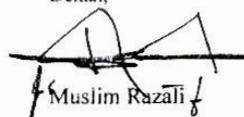
1. Yuni Setia Ningsih, M. Ag sebagai pembimbing pertama
2. Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Melyana
NIM : 150209073
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Big Book* dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas I MIS Lamgugob Banda Aceh

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 13 September 2019
An. Rektor
Dekan,


Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan,
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
Telpon : (0651)7551423, Fax : (0651)7553020
E-mail: ftk.uin@ar-raniry.ac.id Laman: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15215/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2019
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Penyusun Skripsi

Banda Aceh, 17 Oktober 2019

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : MELYANA
N I M : 150209073
Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
A l a m a t : Jl. Laksamana Malahayati Baet Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

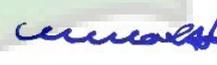
MIS Lamgugop Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penggunaan Media Big Book dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas 1 MIS Lamgugop Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,


Mustafa



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LAMGUGOB
KOTA BANDA ACEH

Jalan Kaye e Adang Desa Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Telp. (0651) 7552694
BANDA ACEH 23115

SURAT KETERANGAN
Nomor : MI.01.12/PP.00.4/367/ 2019

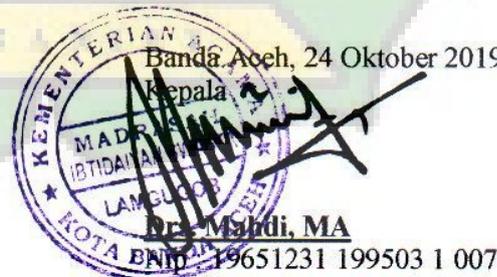
Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar Raniry Nomor B-1521/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 tentang Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi pada MIS Lamgugob Kota Banda Aceh, maka kami menerangkan bahwa :

N a m a : **Melyana**
NIM : 150209073
Prodi/Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry B. Aceh
Alamat : Jl. Laksamana Malahayati Baet Aceh Besar

Telah mengadakan penelitian Skripsi pada MIS Lamgugob Kota Banda Aceh pada tanggal **22 - 24 Oktober 2019** Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu beban SKS untuk menyelesaikan studinya pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul ***"Penggunaan Media Big Book dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas 1 MIS Lamgugob Banda Aceh"***

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 24 Oktober 2019



Tembusan :
4. Arsip

Dokumentasi Penelitian



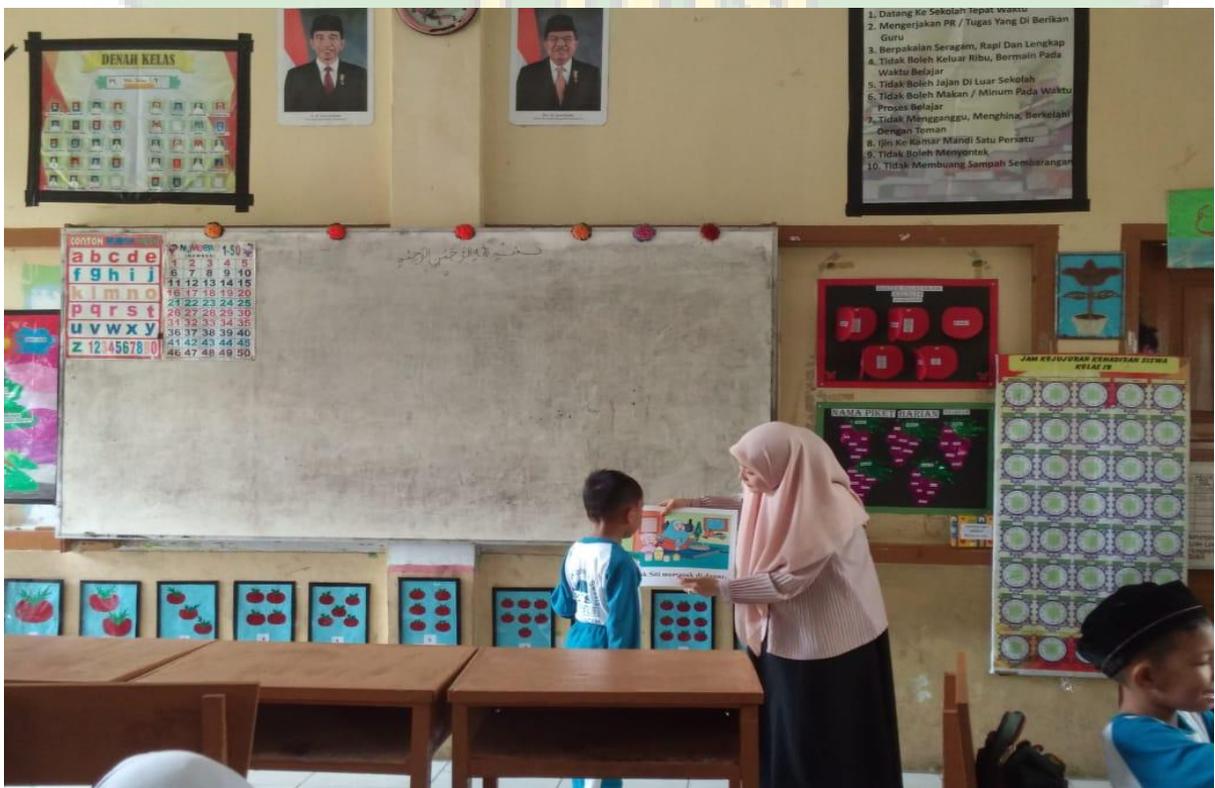
Gambar: Proses pembelajaran, guru memperlihatkan gambar yang terdapat dalam media *Big*



Gambar: Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang gambar yang terdapat dalam media *Big Book*.



Gambar: Guru membagikan siswa kedalam kelompok besar



Gambar: Guru meminta siswa satu persatu membaca kedepan.



Gambar: siswa melihat gambar yang terdapat dalam media *Big Book*



Gambar: guru dan siswa memberikan kesimpulan rangkuman hasil belajar.